



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas | Vol. 1 No. 1 2023

Email: jurnalsiklus@gmail.com

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENTANG KISAH NABI AYYUB AS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA SISWA

Yuktika Sinaga

SDN 101971 Sei Karang

yuktikasienaga@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah merupakan sarana belajar siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilannya diberbagai bidang. Guru memiliki peranan penting dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta melatih siswa melalui berbagai macam cara, guna mengantarkan mereka menuju manusia mandiri. Kompetensinya dibidang pendidikan dapat berperan pada hasil belajar siswa terutama di dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai tenaga professional harus memberikan yang terbaik bagi siswa, pembelajaran tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan seperangkat cara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tercapailah tujuan yang telah dirumuskan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar PAI tentang kisah Nabi Ayub As. melalui penggunaan media video pada siswa kelas IV di SDN 101971 Sei Karang?”. Penelitian ini bertujuan untuk “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI tentang kisah Nabi Ayub As. melalui penggunaan media video pada kelas IV di SDN 101971 Sei Karang”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Instrumen penelitian menggunakan tes dan observasi. Data yang diperoleh dengan teknik analisis data dari subyek penelitian sebanyak 27 siswa. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut: hasil belajar Pendidikan Agama Islam meningkat setelah penggunaan media video dalam pembelajaran tentang kisah Nabi Ayyub As. hasil ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes siswa pada tiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 67,96, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 84,63 dengan persentase ketuntasan siswa mencapai 100%. Dengan demikian maka kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar PAI tentang kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan media video di SDN 101971 Sei Karang dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci : Media Video, Hasil Belajar PAI, Kisah Nabi Ayyub a.s

ABSTRACT

Schools are a means of learning for students in developing their creativity and skills in various fields. Teachers have an important role in educating, guiding, directing and training students in various ways, in order to lead them towards independent human beings. Competence in the field of education can play a role in student learning outcomes, especially in teaching and learning activities. As professionals, they must provide the best for students, learning does not only transform knowledge, but also seeks to increase student learning motivation. In this case the teacher can use a set of ways to convey material to students so that the objectives that have been formulated are achieved. Based on the above problems, the formulation of the problem in this study is "How to improve PAI learning outcomes about the story of the Prophet Ayub As. through the use of video media in grade IV students at SDN 101971 Sei Karang, Finish District, Langkat Regency?". This study aims to "Increase student learning outcomes in PAI lessons about the story of the Prophet Ayub As. through the use of video media in class IV at SDN 101971 Sei Karang, Finish District, Langkat Regency". This study used the Classroom Action Research (PTK) method, this research was carried out in two cycles. The research instrument used tests and observations. Data obtained by data analysis techniques from research subjects as many as 27 students. The conclusions based on the results of classroom action research are as follows: Islamic Religious Education learning outcomes increase after the use of video media in learning about the story of the Prophet Ayyub As. These results can be seen based on the results of student tests in each cycle. In cycle I, student learning outcomes achieved an average score of 67.96, while in cycle II, the average student score reached 84.63 with a percentage of student completeness reaching 100%. Thus, the classroom action research activities carried out by researchers in improving PAI learning outcomes about the story of the Prophet Ayyub As using video media at SDN 101971 Sei Karang can be said to be successful.

Keywords: Video Media, PAI Learning Outcomes, The Story of Prophet Ayyub a.s

Pendahuluan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional. Konsekuensi dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang cerdas dan anak yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Belajar-mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Hal ini karena kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum

pengajaran dilakukan. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu mengubah siswa dalam hal pengetahuan (Knowledge), pemahaman (comprehension), keterampilan, (skill), dan sikap (attitude).¹ Guru dan siswa harus active dalam proses belajar mengajar, karena proses interaksi edukatif tidak mungkin terjadi bila salah satu unsur saja yang active. Active dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, anak didik harus lebih active dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.

Sekolah merupakan sarana belajar siswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilannya diberbagai bidang. Guru memiliki peranan penting dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta melatih siswa melalui berbagai macam cara, guna mengantarkan mereka menuju manusia mandiri. Kompetensinya dibidang pendidikan dapat berperan pada hasil belajar siswa terutama di dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai tenaga professional harus memberikan yang terbaik bagi siswa, pembelajaran tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini guru dapat menggunakan seperangkat cara dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tercapailah tujuan yang telah dirumuskan.

Sebagai pembelajaran yang ideal, materi Pendidikan Agama Islam harus didukung dengan metode yang tepat, salah satunya adalah media video. Hal ini disebabkan dalam materi Kisah-kisah Nabi kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah yang sifatnya membosankan. Sedangkan jika materi pembelajaran didukung dengan media yang sesuai dan tepat yang dapat menyampaikan informasi kepada anak didik.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Dalam kenyataan di lokasi penelitian yakni SDN 101971 Sei Karang mengalami proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan harapan, hasil belajar yang kurang optimal, kondisi pembelajaran yang kurang kondusif dan proses belajar mengajar yang kurang efektif, hal ini dikarekan penggunaan atau penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran pada saat itu, umumnya penggunaan metode hanya menggunakan metode ceramah, dan metode yang selalu sama pada mata pelajaran yang lain. Hal ini terlihat berdasarkan observasi peneliti dalam meninjau lokasi penelitian dalam langkah awal dalam penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian awal, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian ilmiah dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : Meningkatkan Hasil Belajar PAI tentang Kisah Nabi Ayyub AS. Dengan Media video di Kelas IV SDN 101971 Sei Karang”.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, akan tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah

mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan Penelitian Tindakan Kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum penulis melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan segala sesuatu untuk kelancaran penelitian. Adapun persiapan tersebut adalah:

- 1) Menentukan lokasi penelitian, yaitu SDN 101971 Sei Karang
- 2) Meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.
- 3) Menghubungi wali kelas, yang kelasnya digunakan untuk penelitian yaitu kelas IV, supaya penelitian berjalan lancar.
- 4) Menentukan topik atau materi yang akan dijadikan bahan penelitian. Setelah persiapan-persiapan dalam melaksanakan penelitian barulah peneliti melakukan tindakan dalam pra siklus yakni observasi dan refleksi:

a. Observasi

Observasi pada awal pertemuan, peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yang dilaksanakan oleh guru setempat. Pada saat mengadakan pengamatan pada tahap pra siklus, penulis menemukan masalah-masalah yang menjadi sorotan utama dalam penelitian penulis, yakni ketika pembelajaran PAI berlangsung. Adapun hasil observasi pada pra siklus sebagai berikut:

- 1) Metode yang digunakan guru masih belum efektif karena kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah kemudian siswa langsung diberikan latihan soal.
- 3) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kurang aktif, hal ini dikarenakan guru kurang mengeksplorasi potensi dan bakat siswa.
- 4) Kegiatan belajar tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan masalah-masalah yang timbul dari kegiatan belajar mengajar di kelas seperti ini, maka wajar saja hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari proses pembelajaran itu tidak akan tercapai dengan maksimal.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan, maka langkah-langkah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Mendiskusikan masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 2) Menentukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Membuat model pembelajaran yang menarik untuk siswa,

- 4) Penggunaan media video digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kisah Nabi Ayyub As.

2. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini tersusun berdasarkan atas hasil refleksi pada pra siklus, dengan menghasilkan empat langkah tindakan yang akan digunakan dalam penelitian, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap pra siklus, maka peneliti dan guru kelas merancang rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari yakni materi kisah Nabi Ayyub As. yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian dalam RPP tersebut disusun pula langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa agar mereka lebih aktif berperan di kelas, langkah peneliti dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media video. Setelah itu peneliti juga menyusun tes atau evaluasi, guna mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Setelah perencanaan disiapkan, maka mulailah pada siklus I. Dalam pelaksanaan tindakan ini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Observasi

Pada tahap ini penulis meminta bantuan kepada observer (teman sejawat atau guru kelas) untuk membantu dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk hasil tes atau evaluasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti sendiri.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan, pengamatan nilai siswa dalam proses pembelajaran maka dapat direfleksikan:

- 1) Aktivitas Guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, walaupun masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran masih dalam kategori sedang. Beberapa siswa masih belum bisa mengikuti dengan baik, belum terbiasa dengan penggunaan media video.
- 2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran materi Kisah Nabi Ayyub As. dengan penggunaan media video baru mencapai 68,72% sehingga dapat dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target penelitian yaitu 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM 70.
- 3) Siswa terlihat sudah mengikuti pembelajaran dengan serius, ceria dan kondusif. Siswa sudah mau dan termotivasi mengikuti perintah guru dalam materi kisah Nabi Ayyub As.

- 4) Penilaian terhadap siswa berdasarkan tes belajar belum dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata siswa baru mencapai 67,96 dan hanya baru 16 siswa yang dapat dikatakan berhasil dengan persentase sebesar 59,26%. Perlu perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI materi kisah Nabi Ayyub As dengan media video pada siklus II agar tercapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan pelaksanaan siklus I agar pada siklus II penelitian dapat lebih optimal maka perlu ditempuh hal-hal berikut:

- 1) Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran agar tetap semangat dan lebih serius tetapi mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.
- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan penilaian agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 3) Guru menginformasikan alur model pembelajaran dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran.

3. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tersusun berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I, dengan menghasilkan empat langkah tindakan yang akan digunakan dalam penelitian, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap siklus I, maka peneliti dan guru kelas merancang rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dengan lebih maksimal. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih dispesifikasikan pada penggunaan media video lebih baik, dengan merancang kegiatan dan pengaturan waktu yang sesuai agar efektif dan efisien.

b. Tindakan

Setelah perencanaan disiapkan, maka tindakan pada siklus II dimaksimalkan pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tindakan ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih difokuskan pada penggunaan media video. Adapun kegiatan pembelajaran yang terlaksana sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. b) Guru mempersiapkan media pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan alur atau rencana serta tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Menginstruksikan kepada siswa tentang kegiatan yang harus dilakukan setelah menyimak video.
- 4) Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 5) Memberikan penilaian kepada tiap siswa yang mempresentasikan materi kisah Nabi Ayyub As.
- 6) Mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. h) Melaksanakan tes belajar siswa

c. Observasi

Observasi pada siklus II dilakukan dengan lebih maksimal dengan meneliti aktivitas siswa dan aktivitas guru. Adapun observasi yang dilakukan oleh teman sejawat adalah:

1. Aktivitas siswa

Pelaksanaan observasi terhadap aktivitas siswa diteliti dengan kriteria sama dengan siklus I, untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun hasil dari pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama aktivitas pembelajaran berlangsung dapat digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kode Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai
		Apersepsi			Eksplorasi			Aplikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	S001	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	78
2	S002	2	3	2	3	3	2	3	3	2	23	85
3	S003	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24	89
4	S004	3	2	3	3	3	2	2	2	3	23	85
5	S005	3	3	3	2	2	2	3	2	1	21	78
6	S006	2	3	2	3	2	2	3	3	3	23	85
7	S007	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24	89
8	S008	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21	78
9	S009	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	74
10	S010	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	89
11	S011	3	3	3	2	2	3	3	2	2	23	85
12	S012	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24	89
13	S013	3	3	2	2	3	3	2	2	2	22	81
14	S014	3	2	2	2	3	3	2	2	2	21	78
15	S015	3	2	3	3	3	2	2	3	2	23	85
16	S016	2	3	2	2	3	3	3	2	3	23	85
17	S017	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	85
18	S018	2	2	3	3	2	3	3	3	3	24	89
19	S019	2	3	2	2	3	2	2	3	3	22	81
20	S020	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22	81
21	S021	2	2	3	3	3	2	2	2	3	22	81
22	S022	2	3	2	2	3	2	3	2	2	21	78
23	S023	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23	85
24	S024	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22	81
25	S025	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23	85

26	S026	3	3	3	2	2	2	2	2	2	21	78
27	S027	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	89
Jumlah											607	2248
Persentase											83,26%	83,26%

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar memperoleh nilai persentase 83,26%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II berkategori baik.

2. Aktivitas guru

Observer dalam mengamati aktivitas guru pada siklus II disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat, agar aktivitas guru dapat diamati dengan cermat serta tidak keluar dari rencana yang telah tersusun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat peneliti terhadap aktivitas guru selama pembelajaran materi kisah Nabi Ayyub As. pada siklus II menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir secara keseluruhan baru mencapai kategori sedang dengan persentase sebesar 81,33%.

3. Hasil tes evaluasi belajar siswa

Hasil tes ini dilakukan guna melihat hasil akhir tujuan dari penelitian, apakah penelitian ini dianggap berhasil atau tidak, tes ini dilakukan dalam tiap akhir siklus untuk mendapatkan nilai dari semua siswa guna diteliti. (Adapun lembar tes terlampir).

Sedangkan hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Nama	L/P	Nilai
1	S001	L	85
2	S002	P	80
3	S003	P	75
4	S004	L	100
5	S005	L	85
6	S006	P	85
7	S007	P	70
8	S008	P	80
9	S009	P	95
10	S010	P	80
11	S011	P	100
12	S012	P	95

13	S013	L	70
14	S014	P	85
15	S015	P	75
16	S016	P	85
17	S017	P	75
18	S018	L	100
19	S019	P	75
20	S020	L	95
21	S021	L	80
22	S022	L	75
23	S023	P	90
24	S024	P	80
25	S025	L	90
26	S026	P	85
27	S027	L	95
Jumlah			2285
Nilai rata-rata			84,63

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes unjuk kerja siswa adalah 84,63. Dari jumlah 27 siswa seluruhnya memperoleh nilai tes > 70. Ini berarti tingkat keberhasilan kegiatan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan media video pada materi kisah Nabi Ayyub As dapat dikatakan 100% berhasil.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan, pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II maka dapat direfleksikan

- 1) Aktivitas guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, terlihat siswa lebih antusias dan lebih kondusif serta aktif, baik dalam kegiatan menyimak video kisah Nabi Ayyub As ataupun mempresentasikannya.
- 2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran menyimak video kisah Nabi Ayyub As di kelas IV SDN 101971 Sei Karang sudah ada peningkatan karena berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa, 100% siswa mencapai nilai baik dan sangat baik.

Evaluasi hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan. Pada siklus I nilai siswa yang mencapai KKM hanya 59,26 %, sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai KKM dan lebih mencapai 100%. Pencapaian target penelitian kelas ini sudah mencapai target yang memuaskan. Pada siklus II ini, siswa terlihat sudah mengikuti pembelajaran dengan serius, dan penuh disiplin. Siswa lebih termotivasi dalam menyimak video kisah Nabi Ayyub As.

Pembahasan

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI tentang materi kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan media video meningkat dengan signifikan. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran materi kisah Nabi Ayyub As di kelas IV SDN 101971 Sei Karang, sudah dapat dikatakan meningkat dengan memuaskan karena berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa, 100% siswa mampu mencapai nilai baik dan sangat baik.

Adapun hasil gabungan pada tahap siklus I dan siklus II pada aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah:

Tabel 3 Hasil Gabungan Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nilai		Jumlah	Rata - rata
	Siklus I	Siklus II		
1	68,72%	83,26%	151,98%	75,99 %

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan media video, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II mencapai 75,99% atau tergolong kriteria baik.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dalam dua siklus dapat dideskripsikan guru sudah berupaya melaksanakan penelitian dengan tindakan kelas ini dengan maksimal. Pada kegiatan penelitian, guru merencanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa tentang materi kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan media video terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II.

Guru berupaya memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran masih belum kondusif, tetapi pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa karena guru memperbaiki proses pembelajaran. Motivasi dan antusias guru juga mempengaruhi proses pembelajaran sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat memotivasi siswa secara maksimal.

Adapun hasil gabungan pada gabungan tahap siklus I dan siklus II pada aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah:

Tabel 4
Hasil observasi Aktivitas Guru pada siklus I dan siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Rata - rata
-----	-------	--------	-------------

	Siklus I	Siklus II		
1	68%	81,33%	149,33%	74,67%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas tentang data hasil observasi pada siklus I dan II pada materi kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan media video mencapai nilai persentase sebesar 74,67%, hal ini dapat dikatakan aktivitas pembelajaran guru dengan menggunakan media video pada materi kisah nabi berkategori baik.

3. Hasil Tes Belajar

Hasil tes belajar yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I hasil belajar terhadap peningkatan siswa tentang demonstrasi kisah Nabi Ayyub As pada siswa Kelas IV SDN 101971 Sei Karang mencapai 59,26% dan pada siklus II mencapai 100%. Terjadi peningkatan sebesar 40,74%. Pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target penelitian tindakan kelas. Siswa yang mendapat nilai > 70 dan lebih baru mencapai 59,26% padahal indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas sebesar 80%. Tetapi pada siklus II terjadi peningkatan siswa yang mendapat nilai > 70 dan lebih sebesar 100%. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Tabel 5
Persentase Keberhasilan Tes belajar Siswa

No.	Nilai		Jumlah	Rata - rata
	Siklus I	Siklus II		
1	59,26%	100%	159,26%	79,63%

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pembelajaran kisah Nabi Ayyub As dengan media video, persentase keberhasilan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II mencapai 79,63% atau tergolong kriteria baik.

4. Jawaban Hipotesis Tindakan

Berdasarkan aktivitas siswa dan aktivitas guru serta hasil tes belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek tersebut mengalami peningkatan, maka hipotesis yang berbunyi "Jika media video digunakan pada materi kisah Nabi Ayyub As. maka akan meningkatkan hasil belajar PAI di kelas V SDN 101971 Sei Karang" dapat diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang diuraikan diatas tentang proses pembelajaran pada materi kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan media video, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa diajarkan untuk lebih giat dalam belajar dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan persentase keberhasilan siswa mencapai 75,99% dengan kategori baik.
2. Aktivitas guru dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa pada materi kisah Nabi Ayyub As dengan menggunakan metode demonstrasi terbukti efektif, hal ini dikarenakan siswa merasa kegiatan belajar mengajar lebih terasa menyenangkan. Adapun tingkat keberhasilan aktivitas guru memperoleh 76,25% dengan kategori baik.
3. Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya, hal ini karena proses kegiatan belajar mengajar yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan secara bertahap. Sehingga hasil belajar berdasarkan tes siswa mencapai nilai yang diharapkan. Adapun keberhasilan siswa pada siklus I baru mencapai angka 59,26% sedangkan pada siklus II menjadi 100%, dengan demikian kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi kisah Nabi Ayyub As dikatakan berhasil dengan persentase 79,63%.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2001. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi et al., 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Darwiansyah. 2006. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Faza Media
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. silabus mata pelajaran PAI, Jakarta, h: 17-18 Hidayatullah, Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Thariqi Press
- I.G.A.K Wardani, et al., 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Universitas Terbuka
- Kunandar. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Rajawali Pers

Muhibin Syah. 2010. Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Nana Sujana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,

Syaiful Bahri Djamarah. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta

Usman, Moh. Uzer. Dkk. 2003. Upaya-upaya Optimalisasikan Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya